

STRATEGI PENGEMBANGAN SARANA DAN PRASARANA DI OBJEK WISATA AIE ANGEK BUKIK GADANG NAGARI SUNGAI JANIAH KABUPATEN SOLOK

Ilviano Rama¹, Yuliana²

**Program studi D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan Pariwisata, Universitas Negeri Padang**

Submitted: 2020-11-20

Published: 2021-07-05

DOI: <https://doi.org/10.24036/jpk/vol13-iss01/825>

Accepted: 2021-07-05

URL: <http://jpk.ppj.unp.ac.id/index.php/jpk/article/view/825>

Abstrak

Penelitian ini dikarenakan kurang terawatnya sarana dan prasarana yang sudah ada hal ini akan membuat pengunjung merasa tidak nyaman berada di Objek Wisata Aie Angek Bukik Gadang masih terdapatnya masalah terkait sarana dan prasarana seperti sarana toilet yang tidak terawat, tempat parkir yang sempit warung makan dan prasarana jalan yang rusak dan berlubang. Dilihat dari potensi yang ada seperti masih tersedianya lahan yang kosong. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengembangan sarana dan prasarana di Objek Wisata Aie Angek Bukik Gadang. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian deskriptif dengan data kualitatif dengan metode survei. Variabel dalam penelitian ini yaitu sarana dan prasarana dengan indikator sarana (Toilet, Tempat Parkir dan Warung Makan) dan Prasarana (Jalan). Dengan informan penelitian ini seperti Dinas Pariwisata Kabupaten Solok, Pengelola Objek Wisata Aie Angek Bukik Gadang, Pemuda dan masyarakat serta pengunjung Objek Wisata Aie Angek Bukik Gadang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi, data analisis SWOT dan strategi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan. Hasil dalam penelitian ini keseluruhan menunjukkan bahwa sarana (Toilet, Tempat Parkir dan Warung Makan) dan Prasarana (Jalan) berpotensi untuk dikembangkan di Objek Wisata Aie Angek Bukik Gadang dilihat dari kekuatan dan peluang yaitu masih adanya lahan yang kosong, pemandangan yang masih asri selama perjalanan mengunjungi Objek Wisata Aie Angek Bukik Gadang serta debit air panas yang terus mengalir. Meskipun ada kelemahan dan ancaman yang terjadi seperti lahan yang masih milik pribadi, biaya yang cukup besar untuk dikembangkan. Sarana dan Prasarana bisa untuk dikembangkan jika Dinas Pariwisata Kabupaten Solok dapat bekerja sama dengan baik dengan masyarakat sekitar objek wisata dan juga pemilik Objek Wisata Aie Angek Bukik Gadang

Kata Kunci: *Sarana, Prasarana*

Pendahuluan

Menurut Sinaga (2012:57), tentang Pariwisata mengatakan bahwa, "Pariwisata adalah suatu perjalanan yang terencana, yang dilakukan secara individu maupun kelompok dari satu ke tempat yang lain dengan tujuan untuk mendapatkan bentuk



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2017 by author and Universitas Negeri Padang.

kepuasan dan kesenangan semata”. Pariwisata merupakan salah satu pendorong pendapatan devisa negara hal ini harus di dukung oleh komponen sarana dan prasarana objek wisata yang memadai Menurut Utama I Gusti Bagus Rei (2016:176), ”Sarana wisata adalah fasilitas dan perusahaan yang memberikan pelayanan kepada wisatawan baik secara langsung maupun tidak langsung.” Indikator sarana adalah perusahaan perjalanan dan perusahaan transportasi. Menurut Utama I Gusti Bagus Rei (2016:175), ”Prasarana adalah semua fasilitas utama atau dasar yang memungkinkan sarana kepariwisataan dapat hidup dan berkembang dalam rangka memberikan pelayanan kepada wisatawan. Indikator prasarana adalah prasarana perhubungan instalasi pembangkit listrik, instalasi penyulingan, sistem pengairan, sistem perbankan, sistem telekomunikasi, prasarana kesehatan dan keamanan. Objek wisata Aie Angek Bukik Gadang berada di Nagari Sungai Janiah Kabupaten Solok, Aie Angek Bukik Gadang merupakan pemandian air panas yang masih alami yang terletak di kaki Gunung Talang yang sangat cocok bagi pengunjung yang ingin melepaskan penat selain itu pemandian Aie selain itu pemandian Aie Angek Bukik Gadang sangat bagus untuk pengobatan. Banyak pengunjung dari luar kota datang hanya ingin merasakan pemandian Aie Angek Bukik Gadang. Aie Angek Bukik Gadang berada di kaki Gunung Talang Nagari Sungai Janiah Kabupaten Solok, selain itu pemandian Aie Angek Bukik Gadang di kenal juga dengan nama pemandian air panas pincuran tujuh.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada 18 Juli 2020 masalah yang penulis temukan adalah 1) sarana toilet yang ada di Aie Angek Bukik Gadang sangat tidak layak dan sudah lama padahal untuk ketersediaan air sangat banyak dan juga potensi lahan yang ada bisa di buatkan toilet yang bagus dan layak pakai serta dapat di pisahkan antara toilet laki laki dan perempuan. 2) belum adanya sarana warung makan yang menyediakan makanan-makanan porsi besar hanya saja terdapat warung kecil yang menyediakan makanan ringan dan minuman seperti mie instan dan minuman dalam kemasan . 3) Belum tercukupinya sarana tempat parkir yang khusus di Objek Wisata Aie Angek Bukik Gadang padahal terdapat lahan kosong yang bisa di jadikan tempat parkir sehingga tidak menimbulkan kemacetan lagi. 4) Prasarana jalan yang belum bagus yang mana jalan menuju ke Aie Angek Bukik Gadang masih terdapat kerusakan dan berlubang sedangkan jalan ini satu satunya jalan menuju akses Objek Wisata Aie Angek Bukik Gadang. Dihat dari permasalahan diatas bahwa perlu strategi untuk dilakukan pengembangan Sarana dan Prasarana di Objek Wisata Aie Angek Bukik Gadang Nagari Sungai Janiah Kabupaten Solok. Menurut Badudu dan Zain dalam Novendra (2016:15) pengembangan adalah hal, cara tau hasil kerja mengembangkan. Sedangkan mengembangkan berarti membuka, memajukan, menjadikan maju dunia bertambah baik”. Menurut Rangkuti (2015:19), “Analisis SWOT adalah identifikasi dari berbagai faktor secara sistematis untuk menciptakan strategi perusahaan. Analisis ini dapat memaksimalkan kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunity*) serta meminimalkan kelemahan (*weaknesses*) dan ancaman (*threats*). penelitian ini bertujuan untuk menentukan strategi pengembang kekuatan (*Strengths*), kelemahan (*Weaknesses*), peluang (*Opportunities*), dan ancaman (*Threats*) ditinjau dari indikator sarana dan prasarana seperti sarana (toilet,tempat parkir dan warung makan) dan prasarana (jalan).

Metode

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif menggunakan data kualitatif dengan metode survei. Menurut Sugiyono (2015:35), “Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri) dimana peneliti tidak membuat perbandingan variabel itu pada sampel yang lain dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel lain.” Penelitian dilakukan pada bulan Oktober 2020. Lokasi penelitian di Objek Wisata Aie Angek Bukik Gadang Nagari Sungai Janiah Kabupaten Solok.



Variabel dalam penelitian ini yakni Sarana dan Prasarana yang terdiri dari indikator Sarana (Toilet, Tempat Parkir, Warung Makan) dan Prasarana (Jalan). Informan dalam penelitian ini yakni Dinas Pariwisata Kabupaten Solok, Pengelola Objek Wisata Aie Angek Bukik Gadang, Pemuda disekitar Objek Wisata Aie Angek Bukik Gadang, Masyarakat dan Pengunjung Objek Wisata Aie Angek Bukik Gadang. Teknik pengambilan data menggunakan purposive sampling dengan beberapa pertimbangan yakni orang yang telah berkunjung ke Objek Wisata Aie Angek Bukik Gadang lebih dari 1 kali. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini Menurut Sugiyono (2020) adalah Observasi, Wawancara dan Dokumentasi Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2020:132) penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang meliputi tiga alur kegiatan yakni reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Analisis SWOT Sarana dan Prasarana di Objek Wisata Aie Angek Bukik Gadang:

Strategi Pengembangan Sarana Toilet

Potensi pengembangan sarana toilet dilihat dari kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman, sebagaimana dikemukakan oleh informan A01,B01,C01 dan E01-E02.

1. Kekuatan dari pengembangan sarana toilet di Objek Wisata Aie Angek Bukik Gadang antara lain : debit air yang terus mengalir dan tidak ada hentinya, tempat yang cukup lebar dan bisa untuk di kembangkan serta di perbaiki dan di perluas sarana toilet yang sudah ada dan tempat yang aman dan nyaman serta lokasi sarana toilet yang masih berada di dalam pemandian Aie Angek Bukik Gadang
2. Kelemahan dari pengembangan sarana toilet di Objek Wisata Aie Angek Bukik Gadang antara lain : lahan yang dijadikan tempat sarana toilet masih tanah kepemilikan pribadi, butuh biaya yang cukup besar untuk dikembangkan, pengelola harus tetap menjaga kebersihan sarana toilet agar bisa terawat
3. Peluang dari pengembangan sarana toilet di Objek Wisata Aie Angek Bukik Gadang antara lain : adanya minat dari pengunjung terlihat dari banyaknya pengunjung setiap harinya, dekat dengan sumber mata air panas dan juga adanya minat pengunjung untuk mengunjungi lagi Objek Wisata Aie Angek Bukik Gadang.
4. Ancaman dari pengembangan sarana toilet di Objek Wisata Aie Angek Bukik Gadang antara lain : adanya pengunjung yang merusak fasilitas sarana toilet, adanya pengunjung yang usil yang dapat merusak fasilitas dari sarana toilet dan juga berhubungan dengan kebersihan sarana toilet dan keselamatan harus tetap selalu dijaga. Hal ini juga diperkuat dengan teori toilet menurut menurut Dwipayanti (2008) toilet merupakan salah satu sarana sanitasi yang paling vital dan kebersihan toilet dapat dijadikan ukuran terhadap kualitas manajemen sanitasi di suatu tempat.

Strategi Pengembangan Sarana Tempat Parkir

Potensi pengembangan sarana tempat parkir dilihat dari kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman, sebagaimana dikemukakan oleh informan A01,B01,C01 dan E01-E02

1. Kekuatan dari pengembangan sarana tempat parkir di Objek Wisata Aie Angek Bukik Gadang antara lain : adanya lahan kosong yang tersedia dan juga pengadaan yang mudah serta tidak butuh biaya yang besar, rata-rata pengunjung menggunakan kendaraan pribadi
2. Kelemahan dari pengembangan sarana tempat parkir di Objek Wisata Aie Angek Bukik Gadang antara lain : tempat parkir yang sempit dan tidak terlalu

luas, sarana tempat parkir masih dimiliki oleh masing-masing warga masyarakat setempat tidak adanya atap untuk tempat parkir kendaraan sehingga ketika hujan turun helm pengunjung akan basah

3. Peluang dari pengembangan sarana tempat parkir di Objek Wisata Aie Angek Bukik Gadang antara lain : dapat membuka lapangan pekerjaan baru sebagai juru parkir bagi masyarakat setempat, kendaraan pengunjung lebih aman dan menambah minat pengunjung untuk mengunjungi Aie Angek dan apabila sudah ada juru parkir yang akan membuat pengunjung percaya dan merasa aman ketika meninggalkan kendaraan mereka.
4. Ancaman dari pengembangan sarana tempat parkir di Objek Wisata Aie Angek Bukik Gadang antara lain : adanya kerusakan pada kendaraan pribadi pengunjung dan berhubungan dengan keselamatan kendaraan dan helm pengunjung yang sering kehilangan. Hal ini juga diperkuat dengan teori tempat parkir menurut Direktorat Jenderal Perhubungan Darat 1998 parkir merupakan suatu kebutuhan bagi pemilik kendaraan dan menginginkan kendaraannya parkir ditempat, dimana tempat tersebut mudah untuk dicapai.

Strategi Pengembangan Sarana Warung Makan

Potensi pengembangan sarana tempat parkir dilihat dari kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman, sebagaimana dikemukakan oleh informan A01, B01, C01 dan E01-E02.

1. Kekuatan dari pengembangan sarana warung makan di Objek Wisata Aie Angek Bukik Gadang antara lain : masih memiliki makanan khas daerah yang bisa diperkenalkan ke masyarakat daerah lain, adanya minat dari masyarakat yang ingin membuka sarana warung makan
2. Kelemahan dari pengembangan sarana warung makan di Objek Wisata Aie Angek Bukik Gadang antara lain : sempitnya lahan yang tersedia dan juga status kepemilikan lahan masih milik pribadi, belum diperhatikan oleh pemerintah setempat, lahan yang tersedia juga masih milik pribadi
3. Peluang dari pengembangan sarana warung makan di Objek Wisata Aie Angek Bukik Gadang antara lain : aktivitas pemandian yang akan membuat perut terasa lapar, bisa memperkenalkan makanan khas daerah terhadap pengunjung yang berasal dari luar daerah dan adanya permintaan dari pengunjung yang lupa membawa bekal.
4. Ancaman dari pengembangan sarana warung makan di Objek Wisata Aie Angek Bukik Gadang antara lain : kunjungan pengunjung yang datang tidak menentu, masakan masyarakat sekitar tidak sesuai dengan selera pengunjung.

Hal ini juga diperkuat dengan teori warung makan Menurut I Wayan Nuada (858:2018), "Pengertian warung makan merupakan tempat yang digunakan untuk berjualan makanan".

Strategi Pengembangan Prasarana Jalan

Potensi pengembangan prasarana jalan dilihat dari kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman, sebagaimana dikemukakan oleh informan A01, B01, C01 dan E01-E02.

1. Kekuatan dari pengembangan prasarana jalan di Objek Wisata Aie Angek Bukik Gadang antara lain : jalan ini merupakan jalan satu satunya dan merupakan akses jalan yang sering digunakan masyarakat sekitar untuk mengakses daerah lainnya
2. Kelemahan dari pengembangan prasarana jalan di Objek Wisata Aie Angek Bukik Gadang antara lain : tanah untuk pelebaran jalan masih milik pribadi selain itu biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan prasarana jalan sangat banyak dan biaya yang dikeluarkan untuk pengembangan prasarana jalan sangat banyak.



3. Peluang dari pengembangan prasarana jalan di Objek Wisata Aie Angek Bukik Gadang antara lain : tingkat kunjungan pengunjung yang meningkat setiap tahunnya, banyaknya pengunjung yang menggunakan kendaraan pribadi dan jika berpapasan akan menimbulkan kemacetan.
4. Ancaman dari pengembangan prasarana jalan di Objek Wisata Aie Angek Bukik Gadang antara lain : masyarakat sekitar yang rata rata pencaharian petani akan kehilangan tanah milik mereka jika dilakukan pelebaran dan pengembangan prasarana jalan.
Hal ini juga diperkuat dengan teori jalan menurut Peraturan Pemerintah Nomor 34 Tahun 2006 prasarana transportasi darat yang meliputi segala bagian jalan, termasuk bangunan pelengkap dan perlengkapannya yang diperuntukkan bagi lalu lintas, yang berada pada permukaan tanah, di atas permukaan tanah, di bawah permukaan tanah dan/atau air, serta di atas permukaan air, kecuali jalan kereta api, jalan lori, dan jalan kabel.

Simpulan dan Saran

Pengembangan sarana toilet di Objek Wisata Aie Angek Bukik Gadang berpotensi untuk dikembangkan dengan pertimbangan kekuatan dan peluang yang dimiliki yaitu debit air yang terus mengalir tanpa hentinya, tempat yang cukup dan bisa dimanfaatkan untuk pengembangan sarana toilet dan tempat yang aman dan nyaman karena berada di dalam area pemandian. Namun demikian masih ada kelemahan dan ancaman yang akan terjadi seperti belum ada anggaran untuk pengembangan Sarana Toilet yaitu adanya perbuatan yang tidak baik yang dilakukan pengunjung seperti merusak fasilitas sarana toilet dan juga adanya pengunjung yang tidak menjaga kebersihan sarana toilet. Pengembangan sarana tempat parkir berpotensi untuk dilakukan dengan pertimbangan kekuatan dan peluang yang dimiliki yaitu masih adanya lahan kosong yang tersedia, pengunjung yang datang rata-rata menggunakan kendaraan pribadi, kendaraan pengunjung akan lebih aman, pengadaan yang mudah dan tidak butuh biaya besar. Namun demikian masih ada kelemahan dan ancaman yang akan terjadi seperti tempat parkir yang jauh dari Aie Angek dan juga adanya kehilangan dan kerusakan pada kendaraan pribadi pengunjung. Pengembangan sarana warung makan berpotensi untuk dilakukan dengan pertimbangan kekuatan dan peluang yang dimiliki yaitu adanya minat masyarakat yang ingin membuka Warung Makan untuk menjual makanan berat, memiliki makanan khas daerah, adanya permintaan dari pengunjung yang lupa membawa bekal dan juga akan menambah lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat luar. Namun demikian masih ada kelemahan dan ancaman yang akan terjadi seperti belum ada anggaran untuk mendirikan Warung Makan, lahan yang tersedia masih milik pribadi, untuk ancaman yang akan terjadi yaitu kunjungan pengunjung yang tidak menentu dan makanan masyarakat tidak sesuai dengan selera makanan pengunjung. Pengembangan prasarana jalan berpotensi untuk dilakukan dengan pertimbangan kekuatan dan peluang yang dimiliki yaitu jalan satu satunya menuju Objek Wisata Aie Angek Bukik Gadang dan juga akses yang sering digunakan masyarakat untuk keluar daerah selain itu banyaknya pengunjung yang datang ke Objek Wisata Aie Angek Bukik Gadang Air. Namun demikian masih ada kelemahan dan ancaman yang akan terjadi seperti lahan atau tanah masih kepemilikan pribadi lahan yang tersedia masih milik pribadi dan juga butuh biaya besar untuk dikembangkan, untuk ancaman yang akan terjadi yaitu menyempitnya area sawah dan ladang masyarakat sekitar.

Disarankan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi Dinas Pariwisata Kabupaten Solok dalam pengembangan Sarana dan Prasarana dan juga lebih memperhatikan objek wisata untuk dikenal oleh masyarakat luas dengan adanya penelitian mengenai Strategi Pengembangan Sarana dan Prasarana di Objek Wisata Aie Angek Bukik Gadang dengan indikator sarana (toilet, tempat parkir dan warung makan)

dan prasarana (jalan), Disarankan bagi pemilik Objek Wisata Aie Angek Bukik Gadang lebih memperhatikan lagi kondisi terkait dengan Sarana dan Prasarana.

Daftar Pustaka

Sinaga, Supriono. 2012. *Potensi dan Pengembangan Objek Wisata di Kabupaten Tapanuli Tengah*. Kertas Karya Program DIII Pariwisata. Universitas Sumatera Utara. Medan

Utama, I Gusti Bagus Rei. 2016. *Pengantar Industri Pariwisata*. Yogyakarta; Deepublish

Rangkuti, Freddy. 2006. *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung . Alfabeta

Sugiyono. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung . Alfabeta

Peraturan Pemerintah No 34 tahun 2006 Tentang Jalan

